

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman begitu pesat dan telah membawa perubahan di berbagai sektor, tak terkecuali sektor pendidikan. Dunia pendidikan merupakan salah satu orientasi keberhasilan bangsa, dimana fungsi utama pendidikan itu sendiri adalah pembentukan SDM yang bisa mengimbangi perkembangan zaman, mengembangkan kemampuan, membentuk watak, kepribadian, serta peradaban yang bermartabat dalam hidup dan kehidupan, sehingga bisa saling bermanfaat di lingkungan sekitar.

Menurut Binkley dalam Hamia, Muhiddin dan Andi (2021: 1) menjelaskan “ada 18 macam, salah satu keterampilan abad 21 ialah *Learning and Innovation Skills* (keterampilan belajar dan berinovasi) yang terdiri dari 4 aspek, yaitu *critical thinking* (berpikir kritis), *communication* (komunikasi), *collaboration* (kolaborasi/ kerjasama), dan *creativity* atau kreativitas”. Dari pernyataan diatas, keterampilan komunikasi menjadi salah satu bagian dari kualitas SDM yang baik di abad 21.

Komunikasi merupakan kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, baik itu dalam lingkungan pendidikan maupun lingkungan masyarakat secara luas. Menurut Ngainun Naim dalam Idah, Hairida dan Ira (2020: 11) “komunikasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari seluruh aktivitas manusia, baik individu maupun sebagai kelompok”. Setiap orang melakukan komunikasi tak terkecuali mahasiswa. Dalam kehidupan kampus dan bermasyarakat, mahasiswa selalu diharapkan mampu dan berani berkomunikasi dengan terampil, baik itu dalam kegiatan komunikasi formal maupun informal. Salah satu masalah dalam komunikasi yang sering dihadapi sebagian mahasiswa yaitu mengalami kekhawatiran sebelum melaksanakan presentasi, sehingga berpengaruh terhadap kualitas presentasi.

Keterampilan komunikasi menjadi poin dalam penjabaran diatas, dimana perkembangan zaman semakin pesat serta lingkungan yang beragam menjadikan pentingnya keterampilan komunikasi dalam keadaan apapun. Partnership for century

21st dalam Hamia, Muhiddin dan Andi (2021: 1) menyatakan bahwa “kerangka kompetensi abad 21 menunjukkan bahwa berpengetahuan melalui *core subject* saja tidak cukup, harus dilengkapi dengan kemampuan berpikir, salah satunya ialah keterampilan komunikasi”.

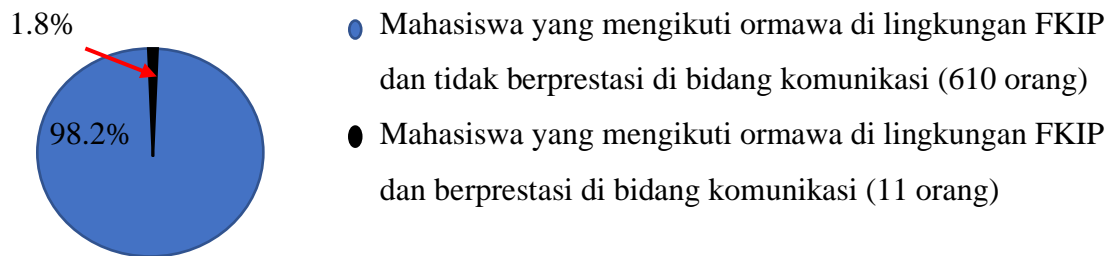
Lingkungan organisasi merupakan salah satu penyumbang keterampilan komunikasi, karena secara keberlangsungan hidup di dalam organisasi tak lepas dari interaksi yang signifikan, dibuktikan dengan berbagai agenda kegiatan yang sering dilakukan sehingga memerlukan komunikasi yang baik. Susilowati dan Basuki dalam Franli, Benhard dan Farlane (2016: 145) mendefinisikan bahwa “lingkungan organisasi adalah segala sesuatu yang berada di lingkungan yang dapat mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung seseorang atau sekelompok orang didalam melaksanakan aktivitasnya”. Menurut Franli Benhard dan Farlane (2016: 145) “lingkungan organisasi merupakan semua hal yang dapat mempengaruhi individu ataupun kelompok dalam suatu organisasi”. Dua pendapat tersebut memberikan informasi ketika seseorang mengikuti organisasi akan mendapatkan suatu pengalaman yang memicu hasil berupa kemampuan.

Selain lingkungan organisasi, kepercayaan diri pula berperan penting dalam keterampilan komunikasi, karena dengan percaya diri seseorang akan memiliki keleluasaan berekspresi yang menjadi modal dasar penting dalam mengutarakan pendapat serta berinteraksi. Menurut Hendriana buku dalam *Hard Skills dan Soft Skills* (Keni, Heris & Eka 2018: 334) “kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau perasaan yakin atas kemampuan diri sendiri sehingga orang yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam tindakan-tindakannya, dapat merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang disukainya dan bertanggung jawab atas tindakannya, hangat dan sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan untuk berprestasi serta mengenal kelebihan dan kekurangan dirinya”.

Organisasi Mahasiswa di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi berjumlah sekitar 22 ormas yang terdiri dari Badan Legislatif Mahasiswa, Badan Eksekutif Mahasiswa, Himpunan dan Badan pengawasnya.

Jumlah mahasiswa yang mengikuti organisasi di lingkungan FKIP Universitas Siliwangi yaitu sebanyak 621 mahasiswa. Besar kemungkinan mahasiswa-mahasiswa ini memiliki kemampuan komunikasi lebih baik dari mahasiswa yang sama sekali tidak mengikuti organisasi apapun. Hal ini karena didalam berorganisasi, para organisator mempunyai pengalaman lebih berinteraksi antar sesama anggota maupun perangkat yang ada di dalam atau luar kampus, interaksi yang dilakukan juga memperhatikan etika berkomunikasi yang baik.

Berdasarkan hasil dari observasi pra penelitian yang diambil dari 10 himpunan di lingkungan FKIP Universitas Siliwangi. 5 himpunan mengumpulkan data pengurus yang berprestasi dalam perlombaan bidang komunikasi, dengan jumlah 11 orang. Sementara 5 himpunan belum ada prestasi dalam bidang komunikasi. Pra penelitian disajikan pada diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 1.1
Presentase Prestasi Mahasiswa Yang Mengikuti Ormawa

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa mahasiswa yang mengikuti organisasi di lingkungan FKIP memiliki potensi dalam bidang komunikasi untuk berprestasi walaupun tidak terlalu banyak. Tetapi lingkungan organisasi dan kepercayaan diri diduga berpengaruh terhadap keterampilan komunikasi. Maka dari itu seberapa besar pengaruhnya belum bisa dipastikan. Dari pemaparan data-data diatas cukup mendasari penulis untuk melakukan penelitian..

Lingkungan Organisasi memberikan pengalaman yang berpotensi meningkatkan kemampuan dalam keterampilan komunikasi serta peningkatan kepercayaan diri yang baik, karena kehidupan di dalam organisasi yang tidak lepas

dari kegiatan diskusi seperti rapat, musyawarah, debat, perlombaan dan lain-lain, mengahruskan untuk terus berpikir dan berpendapat dengan efektif dan efisien. Hal ini merupakan bekal keterampilan komunikasi yang baik serta kepercayaan diri yang terkontrol.

Berdasarkan pemikiran tersebut, penulis tergugah untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “ **Pengaruh Lingkungan Organisasi dan Kepercayaan diri Terhadap Keterampilan Komunikasi (Survey Pada Anggota Organisasi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Tahun 2021)** “

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah digambarkan, untuk memperjelas persoalan maka disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh lingkungan organisasi terhadap keterampilan komunikasi mahasiswa yang mengikuti ormawa di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi?
2. Bagaimanakah pengaruh kepercayaan diri terhadap keterampilan komunikasi mahasiswa yang mengikuti ormawa di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi?
3. Bagaimanakah pengaruh lingkungan organisasi dan kepercayaan diri terhadap keterampilan komunikasi mahasiswa yang mengikuti ormawa di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan rumusan masalah di atas, peneliti merumuskan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan organisasi terhadap keterampilan komunikasi mahasiswa yang mengikuti ormawa di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepercayaan diri terhadap keterampilan komunikasi mahasiswa yang mengikuti ormawa di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan organisasi dan kepercayaan diri terhadap keterampilan komunikasi mahasiswa yang mengikuti ormawa di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoretis

Penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan objek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaatnya ialah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan referensi untuk menunjang penelitian lebih lanjut di masa mendatang.
2. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan ilmiah dalam ilmu pengetahuan mengenai keterampilan komunikasi.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Adapun manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menjadi sarana bagi penulis dalam menambah ilmu pengetahuan dan wawasan sekaligus memberikan informasi seberapa besar pengaruh lingkungan organisasi kepercayaan diri terhadap keterampilan komunikasi

2. Bagi Mahasiswa

Penulis berharap penelitian ini mampu menambah informasi dan pemahaman mengenai pentingnya lingkungan serta belajar dari lingkungan, khususnya

lingkungan organisasi yang berpotensi besar memberikan pengaruh dalam peningkatan *soft skill* berupa keterampilan komunikasi yang bermanfaat sejak duduk di bangku kuliah sampai terjun di masyarakat sebagai manusia yang bermanfaat pula bagi lingkungan sekitar

3. Bagi Pendidikan Ekonomi

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi betapa pentingnya nilai komunikasi yang baik bagi lingkungan sekitar.

1.4.3 Kegunaan Akademis

Bagi perguruan tinggi, hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dan pengembangan bagi dokumen atau arsip bagi akademik yang berguna sebagai acuan bagi sivitas akademika.